

Research Article

Dynamics of Career Choice in High School: The Role of Personal Interests and Family Socio-Economic Status

Lika Widiawati

Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: Likawidyawati@gmail.com**Firman**

Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: firman@fip.unp.ac.id**Netrawati**

Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: netrawati@fip.unp.ac.id**Mohd Nazri Abdul Rahman**

Universiti Malaya, Malaysia

E-mail: mohdnazri_ar@um.edu.my

Copyright © 2024 by Authors, Published by Journal Of Psychology, Counseling And Education.

Received : 22 Maret 2024

Revised : 15 April 2024

Accepted : 20 Mei 2024

Available online : 6 Juni 2024

How to Cite: Lika Widiawati, Firman, Netrawati, & Mohd Nazri Abdul Rahman. (2024). Dynamics of Career Choice in High School: The Role of Personal Interests and Family Socio-Economic Status. Journal Of Psychology, Counseling And Education, 2(2), 72-78. <https://doi.org/10.58355/psy.v2i2.22>

Abstract

The career selection process is one of the most crucial decisions in a person's life. This decision shapes the direction their life will take. Career selection is also an inevitable part of the social aspect that influences individuals after passing through certain developmental stages. This research delves into the factors influencing high school students in choosing their careers. Based on Donal Super's theory, there are internal factors (such as interests and talents) and external factors (such as family influence and socioeconomic status) that impact an individual's career choice. Through a literature-based approach and data analysis from various sources, this study underscores the complexity of the interaction among these factors in students' career decisions. With a profound understanding, educational institutions and

parents can provide appropriate guidance, help students recognize their interests and talents, and consider environmental influences, thereby opening avenues for career development aligned with students' potential.

Keywords : Family Socioeconomic Status, Interest, Career Choice.

Dinamika Pemilihan Karir Di Sekolah Menengah Atas : Peran Minat Pribadi Dan Status Sosial-Ekonomi Keluarga

Abstrak

Proses pemilihan karir adalah salah satu keputusan paling krusial dalam kehidupan seseorang. Keputusan ini memengaruhi arah hidup yang akan diambilnya. Pemilihan karir juga menjadi bagian tak terelakkan dari aspek sosial yang memengaruhi individu setelah melalui tahap perkembangan tertentu. Penelitian ini menelusuri faktor-faktor yang memengaruhi siswa SMA dalam memilih karir. Berdasarkan teori Donal Super, terdapat faktor internal (seperti minat dan bakat) dan eksternal (seperti pengaruh keluarga dan status sosial ekonomi) yang memengaruhi pilihan karir individu. Melalui pendekatan literatur dan analisis data dari berbagai sumber, penelitian ini menggarisbawahi kompleksitas interaksi faktor-faktor tersebut dalam keputusan karir siswa. Dengan pemahaman yang mendalam, lembaga pendidikan dan orang tua dapat memberikan bimbingan yang tepat, membantu siswa mengenali minat dan bakat mereka serta mempertimbangkan pengaruh lingkungan, sehingga membuka peluang bagi pengembangan karir sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.

Kata Kunci : Sosial Ekonomi Keluarga, Minat, Pemilihan Karir.

PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya teknologi di era modern, pendidikan mengalami banyak perubahan dan kemajuan yang berdampak pada pilihan jurusan dan karir. Hal ini menuntut siswa untuk lebih cermat dalam memilih jalur karir mereka. Para siswa SMA, yang sedang mengalami fase akhir masa remaja dan memasuki awal dewasa, perlu menguasai peran-peran penting dalam perkembangannya agar bisa mempersiapkan karir di masa mendatang. Mereka membutuhkan bimbingan dan dukungan untuk menentukan arah pilihan jurusan atau pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikan mereka (Falentin, 2013).

Menurut Donal Super (dalam Winkel, 2004), pemahaman tentang pengembangan karir meliputi area yang sangat luas, dengan dua faktor yang memengaruhi pilihan karir siswa: faktor in (dalam) dan faktor eks (luar). disamping itu, Gerungan (dalam Febriani, 2023). Menyoroti urgensi perencanaan karir untuk masa depan siswa, perlu persiapan yang teliti berdasarkan bakat dan minat mereka. Untuk mendukung siswa dalam memilih karir, langkah awal yang dapat diambil adalah memahami diri melalui pemahaman terhadap keterampilan, bakat, minat, cita-cita, dan elemen lain yang mendukung pemahaman diri peserta didik. Selain itu, peran orang tua sebagai pemimpin dalam membentuk kepribadian anak

diharapkan dapat memberikan arahan, bantuan, dan panduan untuk mengarahkan perkembangan anak menuju hal yang lebih positif (Febriani, 2023).

Nasution mengatakan (dalam Cahyono, 2014), orang tua merujuk kepada individu yang bertanggung jawab dalam sebuah keluarga atau rumah tangga dan umumnya dikenal sebagai Ayah dan Ibu dalam kehidupan sehari-hari. Kehadiran orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap adaptasi anak dalam lingkungan mereka. Sementara Anggraeni (2018) Faktor seperti pendapatan, pendidikan, kepemilikan harta, dan peran sosial dan sosial orang tua dapat menentukan tingkat ekonomi orang tua. Pentingnya minat untuk mengejar pendidikan tinggi diakui sebagai faktor signifikan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas (Kharisma, 2015).

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan kepustakaan, yang melibatkan serangkaian langkah terkait dengan pengumpulan data dari sumber-sumber pustaka, proses membaca, pencatatan, dan analisis informasi. Dalam penggunaan studi pustaka, terdapat empat aspek penting yang harus diperhatikan. Pertama, peneliti terlibat langsung dengan teks atau data yang terdapat dalam sumber-sumber pustaka, tidak melalui pengalaman langsung di lapangan (Khatibah, 2011). Kedua, data pustaka telah tersedia dan siap digunakan, karena penelitian dilakukan menggunakan sumber informasi dari literatur tanpa kehadiran di lapangan. Ketiga, sumber data pustaka umumnya bersifat sekunder, diambil dari referensi kedua bukan data primer yang diperoleh langsung di lapangan. Keempat, pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui penelusuran dan eksplorasi sumber informasi seperti jurnal, buku, dokumen cetak dan elektronik, serta sumber lain yang dianggap relevan dengan topik penelitian ini (Zed, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Sosial Ekonomi Dan Keputusan Karir

Proses pengambilan keputusan karir merupakan komponen perilaku yang sangat penting dalam menetapkan arah karir seseorang. Siswa memiliki kewajiban untuk memilih jalur karir atau bidang studi, terutama ketika mereka berada dalam tahap transisi dari sekolah menengah ke perguruan tinggi atau universitas. Ada banyak faktor yang memengaruhi keputusan ini, seperti pengaruh dari keluarga, orang tua, kondisi sosial ekonomi, dan lain-lain (Kassahun, 2022). Hewit (2010) menyatakan bahwa banyak individu dipengaruhi dalam memilih profesi oleh dukungan orang tua mereka atau pilihan yang terbuka berdasarkan tingkat pendidikan yang telah mereka capai.

Dalam Winkel (2004), Donald Super mengusung pandangan yang sangat luas mengenai perkembangan karir, di mana pertumbuhan dalam bidang karier dianggap sebagai suatu proses yang melibatkan banyak faktor. Menurut Kurniawan (2021), faktor-faktor yang mempengaruhi arah pilihan karir mencakup baik faktor internal maupun faktor eksternal, dan keduanya saling berhubungan serta memberikan dampak positif terhadap arah pilihan karir. Proses ini dicirikan oleh perubahan yang

berlangsung melalui tahapan-tahapan dan disebabkan oleh interaksi positif antara komponen internal seseorang dan komponen eksternal.

Hartanto (2016) menekankan bahwa Pemilihan karir siswa dipengaruhi oleh dua faktor yang saling berkontribusi: faktor internal—yang berasal dari siswa sendiri dan faktor eksternal—yang berasal dari lingkungan mereka. Faktor internal termasuk minat, bakat, pengetahuan, kepribadian, dan prinsip. Selain minat sebagai faktor internal dalam pemilihan karir, keadaan sosial-ekonomi keluarga sebagai faktor eksternal juga memiliki peran yang signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Sasferi (2022) menunjukkan bahwa sebagian orang tua memiliki keinginan untuk menyekolahkan anak hingga ke perguruan tinggi, sementara yang lain dipengaruhi oleh kondisi sosial-ekonomi keluarga. Status sosial-ekonomi keluarga memainkan peran penting dalam perkembangan anak-anak (Pratama, 2022).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kassahun (2022) yang mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan karir di antara siswa sekolah menengah di Addis Ababa, mereka menyelidiki pengaruh orang tua, teman sebaya, dan ketidakpastian akademik terhadap pengambilan keputusan karir. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat atau kecakapan akademik memiliki pengaruh positif pada pengambilan keputusan karir.

Status sosial ekonomi dianggap sebagai indikator krusial dalam struktur keluarga karena mencerminkan posisi sosial, kekuatan, dan sumber daya yang dimiliki oleh keluarga. Status sosial ekonomi keluarga mencerminkan tingkat pendidikan, jenis pekerjaan orang tua, serta sumber daya finansial dan jaringan sosial yang tersedia bagi anak-anak (Jamim, 2022). Dalam penelitian oleh Kuppussawami (1981), dikembangkan suatu skala untuk mengukur skor status sosial ekonomi yang berdasarkan pada pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan kepala keluarga. Dalam konteks ini, status sosial ekonomi keluarga memainkan peran signifikan dalam pengambilan keputusan karir oleh para pemuda (Conger, 2010).

Faktor Minat Dengan Pemilihan Karir

Perkembangan karir seseorang sepanjang hidupnya terintegrasi dalam setiap peran, situasi, dan peristiwa dalam kehidupan, dan dipengaruhi oleh banyak faktor, membuat diskusi tentang perkembangan karir menarik (Gibson, 2005). Faktor internal, seperti minat, bakat, dan motivasi, juga memainkan peran penting dalam mengarahkan perkembangan menuju kematangan karir siswa. Faktor eksternal, terutama lingkungan keluarga, juga memiliki dampak besar. Keluarga adalah lingkungan sosial dan pendidikan pertama yang membentuk kepribadian, sikap, dan keyakinan seseorang, yang pada gilirannya mempengaruhi kehidupan mereka di masa depan (Afdal, 2014).

Minat adalah dorongan batin yang kuat terhadap hal, kegiatan, atau aspirasi seseorang. Menurut John Holland, minat mencakup aktivitas atau tugas yang memicu rasa ingin tahu, ketertarikan, serta memberikan kepuasan atau kesenangan (Rawi, Dkk, 2021). Pengambilan keputusan karir bukanlah suatu hal yang mudah dan melibakan proses pengambilan keputusan yang sulit. Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir adalah satu dilema dan tantangan terbesar dalam kehidupan siswa.

Menurut Bandura, Dkk (2001) lingkungan, talenta, keterampilan, dan prestasi akademik yang berprestasi memberi pengaruh pada pilihan karir. Studi telah menunjukkan bahwa faktor intrinsik yang bertanggung jawab untuk mempengaruhi keputusan pemilihan karir mencakup kepribadian, kepentingan, konsep diri, sikap dan identitas budaya. Namun, di sisi lain, faktor ekstrinsik utama mencakup berbagai elemen seperti kontak sosial, model peran, ketersediaan sumber daya seperti informasi dan keuangan, dampak globalisasi, latar belakang etnis, tingkat pencapaian pendidikan, pilihan subjek penelitian, dan perbedaan karakteristik pekerjaan. Dalam penelitian studi telah menyimpulkan bahwa setelah pengetahuan sebelumnya tentang karir pening untuk mengembangkan dan memelihara minat dalam karir (Nyamwange, 2016).

Penting bagi siswa untuk mempertimbangkan kesesuaian antara minat, bakat, dan keahlian mereka dengan pemilihan karir yang di pilih. Ketika minat dan bakat sesuai dengan tuntutan pekerjaan dalam suatu bidang, ini dapat meningkatkan kepuasan dan kinerja, keberanian siswa untuk mengambil keputusan pemilihan karir akan dapat dibentuk jika siswa tersebut sudah teratih untuk mengambil keputusan, baik karena keputusan inisiatif sendiri maupun keputusan yang dilakukan oleh siswa atas bantuan guru peimbimbing/konseor di sekolah. Dengan keputusan karir yang telah dipertimbangkan dengan baik, akan membantu siswa mencapai kesejahteraan psikologis, baik dalam menempuh pendidikan yang sedang di lakukan ataupun penkerjaan yang akan di ambil dikemudian hari (Mahdi, 2019). Sejalan dengan itu cen-cen (2022) mengatakan bahwa orang-orang cenderung mengejar karir yang merka percayai sesuai dengan minatnya. Perencanaan arah karir memerlukan hal yang penting yang dimiliki siswa, karena dengan memiliki perencanaan arah karir membantu siswa untuk melanjutkan penddikan lanjutan (Firman, 2015).

Menurut Ginzeberg perkembangan daam proses pemilihan karir terbagi menjadi tiga tahap utama yaitu : fantasi, tentatif dan realistik. Pada masa fantasi, ciri utamanya adalah pilihan karir yang tidak masuk akal, yang berarti hanya memilih tanpa mempertimbangkan kenyataan. Masa tentatif mula-mula pemilihan karir berdasarkan pertimbangan-pertimbangan (Wakhinuddin, 2020). Menurut Schein (Sirait, 2019), pengalaman kerja sebelumnya, minat, sikap, dan orientasi terintegrasi menjadi pola yang signifikan yang membantu menunjukkan faktor-faktor penting yang memengaruhi keputusan karir seseorang.

KESIMPULAN

Peran penting orang tua dan lingkungan keluarga dalam membantu siswa mempersiapkan karir masa depannya. Menurut penelitian yang dipaparkan, faktor internal dan eksternal, seperti minat, bakat, kondisi ekonomi keluarga, dan pengaruh lingkungan, memainkan peran kunci dalam pengambilan keputusan karir siswa. Diperlukan pemahaman diri yang baik terkait minat, bakat, dan keahlian sebagai landasan dalam memilih karir yang tepat. Selain itu, tahapan perkembangan pemilihan karir siswa, mulai dari fase fantasi hingga realistik, serta pentingnya dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar dalam proses ini. menekankan

perlunya pertimbangan matang dan pemahaman yang baik tentang diri sendiri serta lingkungan sekitar dalam menentukan jalur karir yang tepat

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal. Dkk. imbingan Karir Kolaboratif dalam PemantapanPerencanaan Karir Siswa SMA. *Jurnal Konseling dan pendidikan. ISSN Cetak:2337-6740 vol.2 Nomor 3,November 2014, Hlm 1-7.*
- Anggraeni. Elly. Setiaji, K. 2018. Pengaruh Media Sosial Dan Sttus Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Economy Education Analisis.*
- Bandura, A. Dkk. 2001. Self-efficacy beliefs as shapers of children's aspirations and career trajectories. *Child development, 72(1), 187-206*
- Cahyono, G, F. 2014. *Pengaruh Jenis Kelamin Dan Sttus Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pemiihan Karir Siswa.* Jawa Timur. Universitas Widya Mandala Madiun.
- Cen, cia cie. 2022. *Manajemen sumber daya manusia.* Sumatra Utara: Pt. Inovasi pratama internasional
- Falentni, F, Y. Taufik. Mudjiran. 2013. Usaha Yang Dilakukan Siswa Dalam Menentukan Arah Piihan Karir Dan Hambatan-Hambatan Yang Di Temui. *Jurnal Ilmiah Konseling. Vol 2.No 1.*
- Febrini, Melisa. *Et All.* 2023. Hubungan Tingkat Ekonomi Orang Tua Dengan Pemilihan Arah Karir Peserta Didik Di Ma Negeri 1 Situng. *Jurnal On Education Vol. 05, No.04.Pp 10871-10880.*
- Hartanto. 2016. *Bimbingan Karir.* Jakarta: Kencana.
- Hewitt, J. 2010. Factors Influencing Career Choice. Retrieved On 15/02/2010 From [Www.Ehow.Com](http://www.Ehow.Com)
- Jamim, A, A. Dkk. 2022. Does Socioeconomic Status Of Students Influence Their Career Choice? A Study On The Tertiry Level Students. *Asian Journal Of Social Sciences Nd Legel Studies.* Issn : 2707-4668.
- Kassahun, Getnet. Dkk. 2022. The Relationship Between Socio-Ekonomi Factors And Career Decision Making Among Secondary School Students Is Addis Ababa,Ethiopia. *Internasional Journal Of Multicultural And Multiregelious Understanding.*Issn 2364-5369 Vol 9, Issue 9. P:231-24
- Kharisma, N. Latifah, L. 2015. Pengaruh Motvasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri Sekota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal.*
- Khatibah. 2011. Penelitian Kepustakaan. *Iqra*". 05(01), 36-39
- Kurniawan.A.,Dkk. 2021. *Bimbingan Karir : Implementasi Pendidikan Karakter.* Cirebon : Insania
- Mahdi, Muh. 2019. *Berani mengambil keputusan.* Yogyakarta: Pustaka ilmu.
- Nengsih. Firman. Iswari, Mega. 2015. *Pengaruh layana bimbingan kelompok terhadap perencanaan arah karir siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas negeri padang.* Konselor. Vol. 4 No. 3.

Dynamics of Career Choice in High School: The Role of Personal Interests and Family Socio-Economic Status

Lika Widiawati, Firman, Netrawati, Mohd Nazri Abdul Rahman

- Nyamwange, J. 2016. Influence of Student's Interest on Career Choice among First Year University Students in Public and Private Universities in Kisii County, Kenya. *Journal of Education and Practice*. ISSN 2222-1735 (Paper) ISSN 2222-288X (Online) Vol.7, No.4
- Pratama, A. Dkk. 2022. Peran Kondisi Sosio-Ekonomi Keluarga Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Indonesian Journal Of Caounseling And Development*. Vo.4, No 1
- Rawi, R, D, P. Dkk. 2021. *Manajemen karir teori dan praktik*. Surabaya: Cita Media Nusantara (CMN).
- Sasferi.N.,Et All. 2022. Kondisi Sosial –Ekonomi Keluarga Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Indonesian Journal Of Counseling And Develipment*. Vol-4,No1.
- Sirait, Justine. 2019. *Memahami aspek-aspek pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi*. Jakarta: Grasindo.
- Wakhinuddin. 2020. *Perkembangan karir konsep dan mplikasinya*. Padang: UNP Perss.
- Winkel .2004. *Bimbingan Dan Konseling*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Winkel, W, S. Hastuti, S. 2004. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Zed, M. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.